

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian	6
4. Keaslian Penelitian	7
5. Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Tuberkulosis	
1.1. Definisi	9
1.2. Epidemiologi	10
1.3. Etiologi dan Faktor Resiko	11
1.4. Diagnosis	12
1.5. Obat Anti Tuberkulosis	13
1.6. Prognosis	14
2. <i>Acute Kidney Injury</i>	
2.1. Definisi	14
2.2. Epidemiologi	15
2.3. Etiologi dan Faktor Resiko	16
2.4. Etiologi yang berhubungan dengan Tuberkulosis	
2.4.1. Epidemiologi	16
2.4.2. Mekanisme	17

2.4.3. Diagnosis	19
2.4.4. Penanganan	21
3. Kerangka Teori	21
4. Kerangka Konsep	23
5. Hipotesis	23
III. METODE PENELITIAN	
1. Desain Penelitian	
1.1. Desain	24
1.2. Waktu dan tempat penelitian	24
1.3. Tim Peneliti	25
2. Populasi dan Sampel Penelitian	
2.1. Populasi penelitian	25
2.2. Kriteria inklusi dan eksklusi	25
2.3. Pengukuran sampel	26
3. Variabel Penelitian	27
4. Definisi Operasional	27
5. Cara Pengukuran	29
6. Validitas dan Realibilitas	29
7. Prosedur Penelitian	30
8. Data analisis	33
9. Etika Penelitian	33
10. Keterbatasan Penelitian	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Karakteristik Subyek Penelitian	34
2. Perubahan Kadar Ureum, Kreatinin & e-GFR	38
3. Time Series	48
V. PENUTUP	
1. Kesimpulan	54
2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keaslian penelitian pengaruh durasi pemberian obat anti tuberkulosis terhadap fungsi ginjal penderita tuberkulosis dewasa	7
Tabel 2.	Penyebab umum <i>Acute Kidney Injury</i>	16
Tabel 3.	Diagnosis AKI dengan kriteria RIFLE	20
Tabel 4.	Validitas & Reliabilitas Pemeriksaan Ureum	30
Tabel 5.	Validitas & Reliabilitas Pemeriksaan Kreatinin	30
Tabel 6.	Karakteristik dasar subyek penelitian gambaran fungsi ginjal penderita tuberkulosis paru di RS Respira, Yogyakarta	35
Tabel 7.	Proporsi peningkatan kadar ureum berdasarkan karakteristik pasien tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	40
Tabel 8.	Proporsi peningkatan kadar kreatinin berdasarkan karakteristik pasien tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	43
Tabel 9.	Proporsi penurunan e-GFR berdasarkan karakteristik pasien tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	46
Tabel 10.	Hubungan nilai rata-rata kadar ureum, kreatinin dan e-GFR pada awal pengobatan dengan pengamatan pada bulan ke-2, ke-4 dan ke-6 pada penderita tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Patogenesis terjadinya AKI akibat penggunaan rifampisin	18
Gambar 2.	Kerangka teori perubahan kadar ureum, kreatinin dan GFR pada penderita tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	22
Gambar 3.	Kerangka konsep penelitian pengaruh pemberian OAT terhadap perubahan kadar ureum, kreatinin dan GFR pada penderita tuberkulosis paru dewasa di RS Respira, Yogyakarta	23
Gambar 4.	Desain penelitian gambaran ureum, kreatinin dan GFR pada penderita tuberkulosis paru dewasa di RS Respira, Yogyakarta	24
Gambar 5.	Skema alur subyek penelitian pengaruh lama pemberian OAT terhadap gambaran kadar ureum, kreatinin dan GFR penderita tuberkulosis paru di RS Respira, D. I. Yogyakarta	34
Gambar 6.	Gambaran peningkatan kadar ureum penderita tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	38
Gambar 7.	Gambaran peningkatan kadar kreatinin penderita tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	41
Gambar 8.	Gambaran penurunan e-GFR penderita tuberkulosis dewasa di RS Respira, Yogyakarta	44
Gambar 9.	Time series analisis kadar ureum penelitian gambaran ureum-kreatinin penderita tuberkulosis paru di RS Respira, Yogyakarta	48
Gambar 10.	Time series analisis kadar kreatinin penelitian gambaran ureum-kreatinin penderita tuberkulosis paru di RS Respira, Yogyakarta	49
Gambar 11.	Time series analisis kadar e-GFR penelitian gambaran ureum-kreatinin penderita tuberkulosis paru di RS Respira, Yogyakarta	49